



**EDUKASI IBU BALITA MELALUI PEMBERDAYAAN KELAS IBU BALITA DI DESA
PUKDALE KABUPATEN KUPANG**

*Education of Mother Toddlers Through the Empowerment Class of Mother Toddlers in
Pukdale Village, Kupang District*

**Yosefa Sarlince Atok*, Roslin E. M. Sormin, Nabilah Nurul Ilma, Maria Vilastry Nuhan,
Avelina Paskalia Gusman**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Maranatha Kupang - NTT
Jl. Kampung Bajawa, Nasipanaf Baumata Barat, Nusa Tenggara Timur

*Alamat Korespondensi : atok_yosefa@yahoo.com

(Tanggal Submission: 04 Februari 2023, Tanggal Accepted : 23 Maret 2023)



Kata Kunci :

*Edukasi, Kelas
Ibu Balita,
Pemberdayaan*

Abstrak :

Pengetahuan dan keterampilan ibu sangat penting selama masa kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi dan balita. Kelas ibu merupakan kelompok kelompok belajar ibu-ibu hamil, ibu menyusui dan ibu balita. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan dengan menggunakan paket kelas ibu yaitu buku KIA, pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil, pedoman penyelenggaraan kelas ibu balita, ibu hamil dan ibu menyusui, pegangan fasilitator kelas ibu ibu balita. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran dalam berbagai hal, antara lain ; pemberian asi eksklusif, imunisasi pada bayi, pemberian MP-ASI dan gizi seimbang kepada balita, memantau pertumbuhan dan melaksanakan stimulasi perkembangan balita, perawatan gigi balita dan mencuci tangan yang benar, penyakit-penyakit umum pada balita. Kegiatan ini dilakukan di Desa Pukdale Kabupaten Kupang. Sasaran dan mitra dalam kegiatan ini adalah Ibu Balita, Kader, Bidan Desa, Bidan Puskesmas, Dosen dan Mahasiswa Prodi Kebidanan STIKes Maranatha Kupang. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa penggunaan buku KIA pada saat ANC oleh ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan yang memadai tentang kehamilan, persalinan, asi eksklusif, perawatan bayi dan balita, kelas ibu Balita, pengelolaan kelas ibu Balita dengan peningkatan pengetahuan dan kemampuan ibu balita dalam perawatan kesehatan bayi balita sebelum (60 %) dan sesudah edukasi (85%), juga terdapatnya pegangan buku KIA bagi Ibu Balita sebelum (55%) dan sesudah edukasi (85%). Simpulan kegiatan Penyuluhan kesehatan berhasil dilaksanakan dengan hasil yaitu meningkatkan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan, merubah sikap dan perilaku ibu dengan menggunakan buku KIA dalam mewujudkan tumbuh kembang balita yang optimal.

Key word :

*Education,
Toddler mother,
Empowering*

Abstract :

Mother's knowledge and skills are very important during pregnancy, childbirth, postpartum, infant and toddler care. The mother class is a study group for pregnant women, breastfeeding mothers and mothers of toddlers. Classes for pregnant women are facilitated by midwives using the mother class package, namely the KIA book, guidelines for implementing classes for pregnant women, guidelines for administering classes for mothers under five, pregnant women and lactating mothers, handouts for class facilitators for mothers under five. This activity aims to increase knowledge and awareness in various ways, including; exclusive breastfeeding, immunization for infants, provision of MP-ASI and balanced nutrition for toddlers, monitoring growth and carrying out stimulation of toddler development, dental care for toddlers and proper hand washing, common diseases in toddlers. This activity was carried out in Pukdale Village, Kupang Regency. The targets and partners in this activity were mothers under five, cadres, village midwives, health center midwives, lecturers and students of the Midwifery Study Program STIKes Maranatha Kupang. The results of this activity indicate that the use of the MCH handbook during ANC by pregnant women can increase adequate knowledge about pregnancy, childbirth, exclusive breastfeeding, infant and toddler care, classes for mothers under five, management of classes for mothers under five by increasing the knowledge and abilities of mothers under five in health care babies under five before (60%) and after education (85%), there is also a handbook for Mothers under five before (55%) and after education (85%). The conclusions of the health education activities were successfully carried out with the results of increasing knowledge and skills, changing attitudes and behavior of mothers by using the MCH handbook in realizing optimal growth and development of toddlers.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Atok, Y. S., Sormin, R. E. M., Ilma, N. N., Nuhan, M. V., & Gusman, A. P. (2023). Edukasi Ibu Balita Melalui Pemberdayaan Kelas Ibu Balita Di Desa Pukdale Kabupaten Kupang. *Jurnal Abdi Insani*, 10(1), 287-293. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i1.903>

PENDAHULUAN

Program pembangunan Kesehatan di Indonesia dewasa ini masih diprioritaskan pada upaya peningkatan derajat Kesehatan Ibu dan Anak terutama pada pada kelompok yang paling rentan Kesehatan yaitu ibu hamil, bersalin dan bayi pada masa perinatal. Hal ini ditandai dengan tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia. Angka Kematian Ibu (AKI), merupakan salah satu penunjuk atau indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI merupakan risiko kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas karena penyebab-penyebab lain seperti perdarahan, hipertensi dalam kehamilan dan lain-lain di setiap 100.000 kelahiran hidup. Indikator ini juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas (Kemenkes RI, 2019), sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai umur 1 tahun pada waktu tertentu per 1.000 kelahiran hidup pada periode waktu yang sama dan pada tahun 2018 sebesar 29 kematian per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2018; UNICEF, 2017).



Anak balita merupakan salah satu populasi paling berisiko terkena berbagai macam penyakit gangguan kesehatan, oleh karena itu DepKes telah meluncurkan berbagai program kesehatan untuk menanggulangi masalah ini. Berbagai macam program kesehatan yang telah diimplementasikan Departemen Kesehatan mulai dari pusat, provinsi hingga kabupaten, misalnya buku KIA, Manajemen terpadu balita sakit (MTBS), Pengendalian penyakit menular maupun tidak menular. Salah satu program yang diharapkan dapat turut berperan aktif dalam menurunkan angka kesakitan pada anak balita adalah buku Kesehatan Ibu dan Anak (buku KIA) yaitu suatu buku yang berisi catatan kesehatan ibu mulai kehamilan hingga anak berusia 5 tahun. Namun tidak semua ibu mau/dapat membaca buku KIA karena berbagai sebab atau alasan, misalnya malas membaca, tidak punya waktu membaca sulit mengerti atau memang mengalami buta aksara. Berdasarkan pertimbangan ini maka sangat perlu mengajari ibu – ibu tentang isi buku KIA dan cara menggunakan buku KIA salah satu solusinya yaitu melalui penyelenggaraan kelas ibu balita. Kelas ibu balita ditujukan bagi ibu yang mempunyai anak balita (0 – 59 bulan).

Salah satu peran serta masyarakat adalah ibu dan keluarga. Pengetahuan dan keterampilan ibu sangat penting selama masa kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi dan balita. Kelas ibu merupakan kelompok-kelompok belajar ibu-ibu hamil, ibu menyusui dan ibu balita. Di kelas ini ibu-ibu akan belajar bersama, berdiskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan Ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kelas ibu ini difasilitasi oleh bidan dengan menggunakan paket kelas ibu yaitu buku KIA, pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil, pedoman penyelenggaraan kelas ibu balita, ibu hamil dan ibu menyusui, pegangan fasilitator kelas ibu balita. Kelas ibu menyediakan informasi untuk ibu selama kehamilan, nifas maupun selama masa perawatan bayi dan balita. Pelayanan kesehatan termasuk antenatal harus berbasis kebutuhan ibu.

Tujuan Kegiatan ini adalah Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan, merubah sikap dan perilaku ibu dengan menggunakan buku KIA dalam mewujudkan tumbuh kembang balita yang optimal. Sasaran Peserta kelas ibu balita adalah kelompok belajar ibu – ibu yang mempunyai anak usia antara 0 – 5 tahun, dengan jumlah perkelas maksimal 15 orang dengan harapan meningkatkan kesadaran pemberian asi secara eksklusif, pengetahuan ibu akan pentingnya imunisasi pada bayi, keterampilan ibu dalam pemberian MP-ASI dan gizi seimbang kepada balita, meningkatkan kemampuan ibu memantau pertumbuhan dan melaksanakan stimulasi perkembangan balita, meningkatkan pengetahuan ibu tentang cara perawatan gigi balita dan mencuci tangan yang benar dan meningkatkan pengetahuan ibu tentang penyakit terbanyak, cara pencegahan dan perawatan balita dalam mewujudkan tumbuh kembang balita yang optimal.

METODE KEGIATAN

Dalam menyusun dan melaksanakan program kesehatan masyarakat, salah satu metode yang sering digunakan adalah pendekatan epidemiologi, dalam hal ini berupa diagnosis komunitas. Diagnosis komunitas diselenggarakan untuk mengetahui sampai sejauh mana tingkat kesakitan dan permasalahan kesehatan pada masyarakat terhadap suatu penyakit atau permasalahan tertentu dan faktor-faktor apa saja yang ikut mempengaruhi atau berperan dalam masalah kesehatan kepada masyarakat dan tindakan apa yang harus dilakukan agar masalah tersebut tidak menyebar luas menjadi epidemis. Rancangan Evaluasi dilakukan untuk melihat apakah dengan pemberdayaan kelas ibu dan balita terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan dan pemantauan kesehatan tumbuh kembang anak dengan menggunakan sistem sebelum dan sesudah edukasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 Januari 2022. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan yaitu :

1. Tahap Persiapan Sarana dan Prasarana

Dalam melaksanakan kegiatan tidak hanya menyiapkan materi penyuluhan, laptop dan LCD tetapi juga kelompok Kelas Ibu Balita dimulai dengan dilaksanakan musyawarah masyarakat untuk mengetahui masalah kesehatan Balita dan materi prioritas yang akan dibahas dalam pertemuan

kelas Ibu Balita, kewenangan ini diberikan kepada fasilitator dengan catatan materi tersebut merupakan bagian dari Buku KIA. Tujuannya untuk Pemetaan kebutuhan-kebutuhan ibu balita serta berbagai kebutuhan penyelenggaraan kelas. Pemetaan dilaksanakan secara bertingkat, dimulai dari Posyandu (disetiap Dusun), diteruskan ke Polindes dan Puskesmas (kecamatan), Dinas Kesehatan (kota/kabupaten), sampai ke tingkat Dinas Kesehatan Provinsi.

2. Tahap Penyuluhan

Pelaksanaan penyuluhan dengan tema “Edukasi Ibu Balita Melalui Pemberdayaan Kelas Ibu Balita di Desa Pukdale Kabupaten Kupang”. Pelaksanaan Kelas Ibu Balita perlu mempunyai data sasaran jumlah ibu yang mempunyai balita antara 0 sampai 5 tahun dan kemudian mengelompokannya jadi kelompok usia 0-1 tahun, 1-2 tahun, dan 2-5 tahun. Data dapat diperoleh dari Sistem informasi Posyandu, Puskesmas atau dikumpulkan atas kerjasama dengan para Kader. Metode penyelenggaraan yang digunakan yaitu dengan penyuluhan, role play bagi ibu balita. Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Balita membutuhkan konsentrasi untuk mengikuti setiap materi, gangguan yang ditimbulkan bayi perlu diatasi dengan menyediakan ruangan untuk bayi bermain.

Pelaksanaan Kelas Ibu-balita membuat kesan yang menyenangkan atau menarik sehingga mampu membuat suasana kelas menyenangkan bagi peserta kelas Ibu balita. Tentunya dibutuhkan sikap ramah, tabah, dan kemampuan membuat permainan-permainan yang memecah kebekuan (ice breaking) dan mengasyikan. Metode yang ditentukan adalah metode belajar orang dewasa (andragogy) yang menekankan pada partisipasi warga belajar dan penggunaan pengalaman sebagai sumber belajar. Ceramah dengan batas waktu tertentu (tidak lebih 25% dari total waktu). Untuk sesi yang memerlukan praktik, disiapkan materi-materi kebutuhan praktik seperti alat-alat praktik memasak makanan, memberikan pertolongan pertama, dan sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelas Ibu dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan, merubah sikap dan perilaku ibu dengan menggunakan buku KIA dalam mewujudkan tumbuh kembang balita yang optimal serta spesifik meningkatkan kesadaran pemberian ASI secara eksklusif, Meningkatkan pengetahuan ibu akan pentingnya Imunisasi pada bayi, Meningkatkan ketrampilan ibu dalam pemberian MP-ASI dan gizi seimbang kepada balita, Meningkatkan kemampuan ibu memantau pertumbuhan dan melaksanakan stimulasi perkembangan balita, Meningkatkan pengetahuan ibu tentang cara perawatan gigi balita dan mencuci tangan yang benar dan Meningkatkan pengetahuan ibu tentang penyakit terbanyak, cara pencegahan dan perawatan balita. Materi kelas ibu ini bersumber dari modul Kemenkes RI. Modul tersebut sangat bermanfaat karena berisi panduan baik bagi fasilitator maupun bagi peserta.

Hasil kegiatan yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan buku KIA pada saat ANC oleh ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan. Pengetahuan yang cukup tentang kehamilan, persalinan, asi eksklusif, perawatan bayi dan balita menjadi dasar bagi ibu untuk melakukan upaya peningkatan kesehatan. Pengetahuan ibu yang baik juga memiliki hubungan yang signifikan dengan pemberian MPASI dini pada bayi usia kurang dari enam bulan. Keterampilan ibu dalam melakukan teknik menyusui yang benar meningkat signifikan. Ibu-ibu mampu mempraktikkan teknik menyusui yang benar. Hal ini menunjukkan bahwa dengan kelas ibu dapat meningkatkan tidak hanya pengetahuan namun keterampilan serta merubah sikap dan perilaku dalam meningkatkan keberhasilan laktasi melalui Teknik menyusui yang benar sehingga tingkat keberhasilan ASI Eksklusif tercapai.

Dalam kegiatan ini difokuskan Peningkatan Pengetahuan Kelas Ibu Balita melalui penggunaan Buku KIA sehingga dapat merubah sikap dan perilaku Ibu Balita dalam mewujudkan tumbuh kembang Balita yang optimal. Sebagai penutup kegiatan pemateri memberikan tips sederhana yaitu “Jadilah Mandiri dalam perawatan kesehatan bayi dan balita dengan membaca Buku KIA (Buku PINK)”.



Gambar 1. Edukasi Kader dan Ibu Balita dalam Pengelolaan Kelas Ibu Balita



Gambar 2. Penimbangan Berat Badan Balita



Gambar 3. Pengukuran Tinggi Badan Balita



Gambar 4. Dokumentasi Pembagian Buku KIA

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan pemantauan pelaksanaan Kelas Ibu Balita. Hasil dan luaran yang dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan terbentuknya kelas ibu balita, peningkatan pengetahuan dan kemampuan ibu Balita dalam pengelolaan kelas ibu balita sebelum edukasi (60 %) dan setelah edukasi (85%) peningkatan pengetahuan dan kemampuan ibu balita dalam perawatan kesehatan bayi balita dengan sebelum (55%) dan setelah edukasi (85%) dan adanya pegangan buku KIA bagi Ibu Balita. Evaluasi oleh pelaksana (Bidan/Bidan kordinator/Kader) dilakukan pada setiap pertemuan Kelas Ibu Balita.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Bentuk-bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yaitu sosialisasi dan Mengajar. Pengabdian kepada masyarakat merupakan proses implementasi keilmuan yang dipelajari diperguruan tinggi guna memberikan manfaat seluas-luasnya bagi masyarakat.

Kegiatan Penyuluhan Kesehatan berhasil dilaksanakan dengan hasil yaitu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan, merubah sikap dan perilaku ibu dengan menggunakan buku KIA dalam mewujudkan tumbuh kembang balita yang optimal, meningkatkan derajat Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) terutama pada pada kelompok yang paling rentan Kesehatan yaitu ibu hamil, bersalin dan bayi pada masa perinatal serta dapat menekan AKI dan AKB.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bidan Puskesmas, Bidan Desa, Kader dan Ibu Balita yang telah mendukung dan memfasilitasi agar kegiatan ini terlaksana. Ucapan terima kasih juga kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKes Maranatha Kupang, sebagai pihak pelaksana kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen Tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Chikmah, M. A., Laksono, B., & Yuniastuti. (2016). Efektivitas Sms Bunda Dibanding Kelas Ibu Hamil terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, Perilaku. *Public Health Perspective Journal*, 1(1), 21–28. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/phpj>.
- Destiana, R., Yani, R. E., & Triatmi, A. (2017). Kemampuan Ibu Melakukan Stimulasi untuk Perkembangan Bayi Usia 3-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Puhjarak Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(1), 56–65.
- Gadsden, V. L., Ford, M., & Breiner, H. (EDS. . (2016). *Parenting Matters: Supporting Parents of Children Ages 0-8*. In National Academic Press. <https://doi.org/10.18574/nyu/9780814729151.003.0010>
- Ita, P. (2015). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Ibu Balita Ke Posyandu Kencursari I Di Dukuh Tegaltandan Desa Banguntapan Kabupaten Bantul. [Naskah Publikasi]. Program Studi Bidan Pendidik Jenjang D IV Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan. Aisyiyah Yogyakarta.
- Kartikawati, S. L., Sutedia, E., Dzulfikar, D. L. H. (2013). Pengaruh Kelas Ibu Balita Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Balita dalam Merawat Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarasa Kota Bandung". *Bhakti Kencana Medika*, 1(4), 26-32.
- Kemendes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta (ID) : Kemendes RI.
- Kemendes RI. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak*. Jakarta (ID) : Kemendes RI.

- Meliati, L., Ekayani, N. P. K. (2017). *Pengaruh Pelaksanaan Program Kelas Ibu Balita terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Deteksi Tumbuh Kembang Balita*. [Skripsi]. Jurusan Kebidanan. Poltekkes Mataram.
- Malatuzzulfa, N. I. (2018). Hubungan antara pengetahuan dengan keaktifan ibu mengikuti kelas ibu balita di desa Kedungsumber Kecamatan Balonpanggung Kabupaten Gresik. *Midwifery Journal of STIKes Insan Cendekia Medika Jombang*, 15(1), 55-62.
- Ningtyas, S. (2016). Pengaruh Kelas Ibu Balita Usia 0-59 Bulan Terhadap Pengetahuan Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Keperawatan & Kebidanan : Stikes Dian Husada Mojokerto*. 63-71.
- Prasida, D. W., & Mayangsari, D. (2015). Pengaruh Penyuluhan Tentang KPSP Terhadap Pengetahuan Guru di PAUD Taman Belia Semarang. Prosiding Seminar Nasional & Internasional.
- Ratmawati, L. A. (2018). Evaluasi Program Pelaksanaan Kelas Ibu Balita di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan Aisyiyah*, 14(1), 25-31.
- Yousafzai, A. K., Obradović, J., Rasheed, M. A., Rizvi, A., Portilla, X. A., Tirado-Strayer, N., & Memon, U. (2016). Effects of Responsive Stimulation and Nutrition Interventions on Children's Development and Growth at Age 4 Years In a Disadvantaged Population In Pakistan: a Longitudinal Follow-Up Of a Cluster-Randomised Factorial Effectiveness Trial. *The Lancet Global Health*, 4(8), e548– e558. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(16\)30100-0](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(16)30100-0)
- Waryana. (2016). *Promosi Kesehatan, Penyuluhan, dan Pemberdayaan Masyarakat Untuk Dosen, Mahasiswa, Bidan, Perawat, Tenaga Kesehatan, dan Umum*. Yogyakarta (ID) : Nuha Medika.
- WHO, & UNICEF. (2018). *Global Strategy for Infant and Young Child Feeding*.